

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEPATUHAN PENDERITA
TUBERKULOSIS PARU MELAKUKAN PEMERIKSAAN ULANG DAHAK PADA
AKHIR PENGOBATAN TAHAP INTENSIF DI PUSKESMAS WONOSOBO I
KABUPATEN WONOSOBO

(2004 - Skripsi)

Oleh: HERIYONO -- E2A202026

program penanggulangan tuberculosis di Puskesmas Wonosobo I Kabupaten Wonosobo sejak tahun 1998 telah menggunakan strategi DOTS. Hasil cakupan penderita tuberculosis paru yang patuh melakukan pemeriksaan ulang dahak pada akhir pengobatan tahap intensif tahun 2002:63,4% dan tahun 2003:65,7%. Angka ini masih rendah dari yang diharapkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan penderita tuberculosis paru melakukan pemeriksaan ulang dahak pada akhir pengobatan tahap intensif. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode survei dengan pendekatan *cross sectional*. Sasaran adalah penderita tuberculosis paru yang berumur 15 tahun atau lebih yang ditemukan dan di obati di Puskesmas wonosobo I sejak tanggal 1 januari 2002 sampai dengan 31 Desember 2003. Jumlah responden sebanyak 72. Analisis data dengan dengan uji *Chi Square* (Alfa=0,05), signifikansi ditentukan jika p kurang dari 0,05.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, variabel pendidikan ($p=0,001$), pengetahuan ($p=0,001$), sikap ($p=0,001$), pekerjaan ($p=0,005$), pendapatan ($p=0,001$), jarak pelayanan ($p=0,001$) dan dukungan Pengawas Menelan Obat ($p=0,001$) berhubungan secara signifikan dengan kepatuhan penderita tuberculosis paru melakukan pemeriksaan ulang dahak pada akhir pengobatan tahap intensif, sedangkan variabel yang tidak berhubungan adalah umur dan jenis kelamin.

Disimpulkan bahwa faktor pendidikan, pengetahuan, sikap, pekerjaan, pendapatan, jarak pelayanan, dan dukungan Pengawas Menelan Obat (PMO) berhubungan dengan kepatuhan penderita tuberculosis paru melakukan pemeriksaan ulang dahak pada akhir pengobatan tahap intensif. Disarankan agar meningkatkan penyuluhan tentang pentingnya pemeriksaan ulang dahak kepada penderita tuberculosis paru yang sedang berobat, melakukan pelatihan khusus kepada PMO tentang tugas-tugasnya.

Kata Kunci: Tuberculosis paru, kepatuhan

*FACTORS RELATED TO THE OBEDIENCE OF PULMONARY TUBERCULOSIS
PATIENTS IN DOING SPUTUM REEXAMINATION AT THE END OF INTENSIVE
PERIOD IN WONOSOBO FIRST COMMUNITY HEALTH CENTRE, WONOSOBO
DISTRICT*

Abstract

Since 1998, program fighting against Tuberculosis in Wonosobofirst community health centre, Wonosobo District, has been using DOTS strategy. It results 63,4% pulmonary tuberculosis patients were obedient on doing sputum reexamination at the end of intensive period on 2002, and 65,7% on 2003. These numbers are still lower than it should be. This research has a purpose in detecting and understanding factors related to the obedience of pulmonary tuberculosis patients on doing sputum reexamination at the end of intensive period. This research used survey method with cross sectional approach. The objects are pulmonary tuberculosis patients attaining the age of 15 years old or more found and treated in Wonosobo first community health centre since January, 1st 2002 until December 31th, 2003. The sum of respondents are 72. Data are analyzed by Chi Square test ($\alpha=0,05$), significance is estimated when value of p is less than 0,05.

The result shows that, education variable ($p=0,001$), knowledge ($p=0,001$), attitude ($p=0,001$), occupation ($p=0,005$), income level ($p=0,001$), distance from health officers ($p=0,001$), and support from the Directly Observed Treatment ($p=0,001$) significantly related to the obedience of pulmonary tuberculosis patients in doing sputum reexamination at the end of intensive period, meanwhile age and sex variables are not related.

It is concluded that factors such as, education, knowledge, attitude, occupation, income level, distance of service area, and support from the Directly Observed Treatment (DOT), are related to the obedience of pulmonary tuberculosis patients in doing sputum reexamination at the end of intensive period. It is recommended to develop some elucidation and information about the importance of sputum reexamination to the pulmonary tuberculosis patients who are having medical treatment, and also develop some special training to the DOT about their tasks and function.

Keyword : pulmonary tuberculosis, obedience (compliance)